

Ratna Malawat (2010) : Pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dosen Pembimbing : Erfin Firmawati, S. Kep, Ns

INTISARI

Menopause merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita. Menopause adalah berhentinya menstruasi secara permanen dan merupakan suatu bagian dari perubahan yang berkaitan dengan umur. Tanda dan gejalanya seperti *hot flushes* (rasa panas yang ditandai dengan kemerahan pada kulit), vagina menjadi kering, pusing, kesemutan, keringat di malam hari, penurunan libido (sex), ngompol, berdebar, lelah, mudah tersinggung, gelisah, dan susah tidur. Efek jangka panjangnya bisa menyebabkan *osteoporosis*, penyakit jantung dan pembuluh darah.

Pendidikan kesehatan sendiri adalah salah satu upaya menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, sehingga di harapkan wanita menopause dapat memperoleh pengetahuan tentang menopause secara menyeluruh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dengan menggunakan desain penelitian Experimen Semu (*Quasy Experiment*) dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dan kemudian membandingkan hasil antara pre dan post pendidikan kesehatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebanyak (68%) responden mengalami peningkatan pengetahuan menjadi cukup dan (2%) menjadi baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada pre dan post pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Pedukuhan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Kata kunci : menopause, pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan